

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 9 Pontianak  
Kelas / Semester : XI/2  
Materi : Konflik Sosial  
Alokasi waktu : 10 Menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran model *discovery learning* dengan metode diskusi kelompok diharapkan peserta didik mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk konflik sosial dalam masyarakat.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Pendahuluan

1. Mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran peserta didik dan mengecek kesiapan untuk belajar.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan berikut: *Apakah kamu pernah berselisih paham dengan teman sebangkumu?*

#### Inti

1. Diskusi informasi tentang bentuk-bentuk konflik sosial dalam masyarakat media gambar.
2. Peserta didik secara berkelompok mengerjakan tugas yang ada di lembar kerja peserta didik.
3. Presentasi hasil kerja kelompok.

#### Penutup

1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan.
2. Merefleksi kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Pengetahuan : Penilaian pengetahuan melalui tes tertulis
2. Keterampilan : Melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
3. Sikap : Melalui pengamatan perilaku dalam proses pembelajaran dengan instrument penilaian sikap (responsif, kerjasama, dan santun)

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Ibrahim, M.Pd  
NIP. 19640705 198812 1 004

Pontianak, 17 Juli 2020  
Guru Sosiologi,

Hainon, S.Sos  
NIP. 197405192003122004

### Lampiran 1. Penilaian Pengetahuan

#### **KARTU SOAL** ( Uraian )

Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/Semester : XI/2

Kompetensi Dasar	:	Menganalisis konflik sosial dan cara memberikan respons untuk melakukan resolusi konflik demi terciptanya kehidupan yang damai dimasyarakat.
Indikator soal	:	Mengidentifikasi bentuk-bentuk konflik sosial
Materi	:	Konflik sosial
Level Kognitif	:	C4

#### **Soal**

Bacalah penggalan berita berikut!

“Secara teoritis, sebagai partai pemenang kontestan pemilu, maka partai Demokrat amat layak dijadikan target atau orientasi partai lain sebagai pesaing untuk dikalahkan dalam pemilu berikutnya. Dalam konteks persaingan itulah maka distribusi pengaruh kekuatan, selanjutnya

menentukan sejauhmana peluang partai lain menempatkan jalan bagi sumber daya kelembagaan partainya untuk lebih memberikan peranan signifikan bagi upaya meredusir rezim pengaruh dominasi partai demokrat dalam kekuasaan secara nasional. Terkait dengan persoalan konflik yang dialami partai demokrat, maka dalam perspektif komunikasi, dinamika yang timbul sebagai sebuah konsekwensi diskursus komunikasi dalam akan melahirkan terjadinya konflik yang mempengaruhi eksistensi kelembagaan partai. Dengan terjadinya konflik itulah maka peta persaingan dan pengaruh distribusi persepsi dan opini publik akan bertalian kelindan dengan ekspektasi partai secara alamiah yang saling berkompetisi dalam rangka mempengaruhi dan menjaring kepercayaan publik untuk target pemilu yang akan datang. Oleh karenanya, menimbang sumber konflik yang dialami oleh partai Demokrat saat ini, maka publik bisa mengestimasi sejauhmana ekspektasi dan peluang partai demokrat dalam menghadapi pemilu di tahun 2014 mendatang. Jika partai demokrat tidak hati-hati dan gagal mengelola manajemen konflik ditengah hegemoni peta persaingan antar partai saat ini, maka boleh jadi partai yang satu dekade ini berkuasa, bisa tergerus secara degradatif pada beberapa level di pemilu 2014 nanti. Jika pun mampu bertahan dengan segala konsekwensi akibat berbagai kasus yang dialaminya saat ini, partai demokrat kemungkinan besar akan banyak kehilangan kader yang lompat pagar ke partai lain. Faktor ini alamiah bagi setiap politisi jika dikaitkan dengan perspektif naluri pasar kekuasaan yang memungkinkan dan tersedia dalam sistem rekrutment anggota partai saat ini. Kondisi demikian akan terjadi juga karena sebagai titik kulminasi ketidakmampuan mesin partai membangun konstruktivitas manajemen komunikasi di tubuh partainya sendiri” (Sumber: <https://www.kompasiana.com>)

Berdasarkan informasi dalam penggalan berita tersebut, tentukan:

- a. Bentuk konflik
- b. Faktor yang melatarbelakangi terjadinya konflik

### Pedoman penskoran

Uraian Jawaban	Skor
a. Berdasarkan informasi, bentuk konflik yang terjadi adalah konflik politik yaitu konflik yang terjadi karena diakibatkan adanya perbedaan kepentingan atau tujuan-tujuan politis seseorang dan atau kelompok	5
b. Faktor yang melatarbelakangi terjadinya konflik politik adalah perbedaan kepentingan, dikarenakan setiap individu atau kelompok memiliki perbedaan kebutuhan atau kepentingan dalam melihat dan atau mengerjakan sesuatu.	5
Total Skor	10

$$\text{Pedoman penilaian} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maks}} \times 10$$

**Lampiran 2**  
**Penilaian Keterampilan**

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

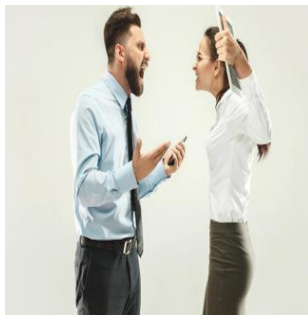
**A. Tujuan**

Mengidentifikasi bentuk-bentuk konflik dalam masyarakat

**B. Cara Kerja**

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4 – 5 orang
2. Identifikasilah bentuk konflik sosial berdasarkan gambar dibawah ini
3. Tentukan bentuk konflik sosial berdasarkan gambar tersebut
4. Tulislah hasil pengamatan yang kalian peroleh
5. Buatlah kesimpulan

**C. Hasil Pengamatan**



Bentuk Konflik Sosial : .....



Bentuk Konflik Sosial : .....



Bentuk Konflik Sosial :.....



Bentuk Konflik Sosial :.....

#### D. Kesimpulan



.....

.....

.....

.....

.....

### Lampiran 3

#### Penilaian Sikap

Satuan pendidikan : SMA Negeri 9 Pontianak  
Tahun pelajaran : 2021/2022  
Kelas/Semester : XI IPS/Genap  
Mata Pelajaran : Sosiologi

#### Indikator

Peserta didik menunjukkan perilaku responsif, kerjasama dan santun sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan memberikan keputusan.

#### Pedoman Penskoran :

Berdasarkan hasil pengamatan guru maka pemberian skor berdasarkan intensitas perilaku yang ditunjukkan oleh peserta didik sebagai berikut :

Skor	Pedoman Penskoran
4	Selalu
3	Sering
2	Kadang-kadang
1	Tidak pernah

NO	NAMA	SIKAP YANG DIAMATI		
		RESPONSIF	KERJASAMA	SANTUN
1				
2				
3				

Nilai Sikap (NS) diperoleh dengan rumus :

$$NK = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{12} \times 100$$